

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya ini dibuat bertujuan untuk lebih mengenalkan lagi ke masyarakat luas tentang Minangkabau, baik itu motif-motif ukirannya atau budayanya, khususnya motif ukiran *kaluak paku kacang balimbiang* yang kemudian diwujudkan menjadi motif batik dengan menggunakan teknik batik tulis yang kemudian diaplikasikan pada busana kasual. Dalam karya ini busana yang dibuat adalah busana kasual yang terinspirasi dari desainer Korea, Kim Jae Hyun yang terkenal dengan labelnya *Lucky Chouette*, desain baju yang *simple*, longgar-longgar, dan memang sedikit terbuka, namun tetap nyaman saat dipakai. Warna pada karya ini menggunakan warna khas Minang yaitu warna merah, kuning, hitam yang diambil dari warna bendera adat Minang (marawa) dengan teknik tutup celup menggunakan naphthol. Penulis berusaha mengolah bentuk motif yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru sehingga tercapai serangkaian motif batik.

Dalam pembuatan karya ini terdapat kendala-kendala yang tidak sedikit, seperti saat proses pembuatan sket desain karya yang akan dibuat terkadang mengalami perubahan, saat proses pewarnaan terkadang ketika karya diwarnai, warna tidak terang/ gelap atau kurang memuaskan, dan

juga kendala cuaca pada musim hujan yang menyebabkan warna tidak terlihat maksimal.

Harapan penulis adalah semoga karya ini dapat diterima oleh orang banyak dan dapat memberi wawasan baru, apapun sumber idenya bisa ditungkan ke dalam motif batik dan sebagai tolok ukur dalam berekspresi.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang telah penulis alami selama proses kreatif karya Tugas Akhir ini, penulis menyarankan kepada diri sendiri ataupun orang lain / teman untuk berani menciptakan karya yang beda dari yang lain tidak harus sama. Berkarya harus memiliki konsep yang kuat dan penting untuk memastikan mencintai apa yang dikerjakan demi mendapatkan hasil yang maksimal. Berani berpikir di luar apa yang orang kebanyakan pikirkan, dan tidak ragu untuk menjadi idealis ketika mempresentasikan karya tersebut. Khususnya dalam bidang *fashion* , alangkah baiknya menggali sumber ide *fashion* dari berbagai belahan dunia dan lapisan zaman yang beragam, serta juga tidak lupa membubuhkan ciri khas serta karakter dalam setiap karya yang tercipta.

DAFTAR PUSTAKA

- Gie, The Liang. 1997. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta : Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB).
- Gustami, Sp., 2007. *Butir- Butir Mutiara Estetika Timur, Ide dasar Penciptaan Karya*. Yogyakarta:Prasistwa.
- Hasanudin. 2001. *Batik Pesisiran, Melacak pengaruh Etos Dagang Santri Pada Ragam Hias Batik*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Jusuf. Herman. 2001. *Pakaian Sebagai Penanda. Jurnal Seni Rupa dan Desain*. Vol. 1 No. 3
- Kuswadi. 1981. *Mengenal Seni Batik di Yogyakarta*. Yogyakarta : Proyek Pengembangan Permuseuman Yogyakarta.
- Murtihadi dan Mukminatun. 1979. *Pengembangan Teknologi Batik Menurut SMIK*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Poerwadarminta, WJS. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Perum Penerbit dan Percetakan Balai Pustaka Jakarta.
- Riyanto, Arifah A. dan Liunir Zulfahri. 2009. *Model Dasar Busana*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Sewan Soesanto. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta : BBKB : Dept Perindustrian RI.
- Wulandari, Yosi. 2013. Tinjauan Etimologi “Badak Mudiak” Motif Ukiran Rumah Gadang Minangkabau. *Prosiding Seminar Nasional Etimologi*. 2 November Kampus UI Depok

Webtografi

[www.instagram/@luckyhouette7/02-12-2016/00.30](https://www.instagram.com/luckyhouette7/02-12-2016/00.30)

<https://nimadesriandani.files.wordpress.com/2011/01/paku-jukut-si-pakis-sayur.jpg/01-12-2016/12.01>

<https://paulblubub.wordpress.com/2012/09/07/kaluak-paku/Motif/01-12-2016/12.01>

<http://studiozet.blogspot.co.id/2012/02/kaluak-paku-kacang-balimbiang.html/01-12-2016/12.01>

<http://zulfikri.orgfree.com/ukiran20.html/01-12-2016/12.01>

<https://www.google.co.id/search?q=bendera+adat+minangkabau/01-12-2016/12.01>

